

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Simpulan**

Mengetahui bagaimana VAHU (X1), STVA (X2), dan VACA (X3) mempengaruhi ROA (Y) merupakan pendorong dilakukannya penelitian ini. Studi SPSS terhadap laporan keuangan tahunan subsektor farmasi dari tahun 2018 hingga 2022 menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut.

1. Karena nilai signifikan sebesar 0,039 untuk variabel value added human capital (VAHU) pada variabel X1 lebih kecil dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol (H1) diterima. Dari sini jelas bahwa variabel tersebut cukup memadai untuk berpengaruh terhadap ROA.
2. Variabel X2 (STVA) secara signifikan mempengaruhi ROA, dengan nilai 0,004, mendukung H2. Karena 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka angka tersebut lebih kecil dari 5%.
3. Nilai signifikan VACA (X3) adalah 0,000, yang kurang dari 0,05 (5%). Karena VACA berpengaruh terhadap ROA, maka H3 diterima.

#### **5.2.Saran**

Penulis dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu pihak-pihak terkait berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan:

1. Pada tahun 2018-2022, perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus meningkatkan manajemen aset intelektual mereka untuk meningkatkan nilai pasar dan daya saing. Hal ini dapat memberikan wawasan

yang berharga tentang hubungan antara modal intelektual dan profitabilitas, memandu alokasi sumber daya dan strategi bisnis jangka panjang. Penelitian ini juga dapat membantu investor untuk mengendalikan risiko investasi dengan mengungkapkan kesehatan keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu para pelaku bisnis farmasi dan investor.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perkembangan di bidang akuntansi dan sebagai tambahan penelitian di perpustakaan universitas serta memberikan dampak positif untuk memperdalam pengajaran dan berkontribusi pada pengembangan akademik.

### **5.3.Keterbatasan**

Data dari penelitian ini mencakup sejumlah kendala, yang berarti bahwa kita tidak akan segera mengetahui hasilnya. Faktor-faktor yang dapat menunda rilis temuan studi meliputi:

1. Penggunaan rasio jangka panjang dan jangka pendek untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan berpotensi mempengaruhi temuan penelitian secara tidak langsung.
2. Penelitian ini menggunakan data dari annual report dan laporan keuangan perusahaan. Namun, data tersebut memiliki keterbatasan, yaitu kemungkinan tidak lengkap atau tidak akurat.
3. Waktu pengerjaan yang terbatas dapat membatasi peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih luas dan mendalam. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian.

4. Penelitian ini hanya mengandalkan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini mungkin tidak cukup mewakili seluruh perusahaan di Indonesia dan dapat mempersempit cakupan investigasi.